BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengembangan karakter siswa berkebutuhan khusus melalui metode pembelajaran daur ulang sampah di SLB B-C Putera Bangsa tahun pelajaran 2015/2016, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru menggunakan beberapa metode yang dikiranya pas untuk kegiatan ini. Metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi, metode pembiasaan, reward dan punishment. metode demonstrasi sendiri yang berarti memperagakan atau mempertunjukan kepada siswa. Sebelum kegiatan daur ulang dimulai terlebih dahulu guru menunjukan contoh benda kepada siswa yang akan dibuat pada kesempatan hari ini. Setelah ditunjukan barang yang akan mereka buat nantinya tak lama kemudian guru memberikan contoh kepada anak-anak secara sabar dan tekun, disini siswa dapat mengamati secara langsung tahap demi tahap yang dilakukan oleh guru. Metode pembiasaan digunakan pada saat pembelajaran di kelas termasuk juga pada kegiatan daur ulang sampah, karena metodenya yang dilakukan secara berulang-ulang tujuannya agar anak paham dan mengerti ketika sedang diberikan materi tentang cara membuat kerajinan tangan pada kegiatan daur

ulang sampah dan bisa langsung mempratikkannya. Reward muncul ketika siswa mampu berkreasi dengan imajinasi serta mengembangkan kreativitas mereka tanpa harus letterlek dari contoh yang telah diberikan gurunya. Reward berupa pemberian barang berupa kotak pensil, buku, dan alat-alat yang berhubungan dengan kebutuhan sekolah tujuannya utamanya adalah agar adanya motivasi dari dalam diri siswa untuk mengembangkan kreativitas masing-masing individu. Punishment yang berarti hukuman atau sanksi. punishment terutama diberikan kepada siswa yang menjahili temannya dan dia tidak mau melakukan atau mempratikan apa yang sudah di contohkan oleh guru, punishment itu diberikan dengan cara memberikan pukulan balik ke anak yang sudah memukul temannya itu maksudnya agar anak yang memukul tadi merasakan sakitnya pukulan yang sudah dia lakukan ketemannya tadi.

2. Karakter yang dikembangkan dalam kegiatan ini yaitu, bertanggung jawab, mandiri, kerja sama, kreatif, peduli terhadap lingkungan. Karakter tanggung jawab terlihat pada saat siswa mengembalikan barang yang sudah mereka gunakan diwaktu kegiatan daur ulang. Karakter mandiri muncul pada saat setelah guru memberikan contoh dan siswa memperhatikannya setelah itu siswa dipersilahkan untuk

melakukan kegiatan itu sendiri dari apa yang sudah mereka perhatikan dari gurunya. Karakter kerja sama, pada kegiatan daur ulang sampah ini tugasnya ada yang individu dan kelompok. Yang kelompok harus dikerjakan secara kelompok semua anak harus mendapatkan bagian tugas masing-masing. Apabila ada anak yang tidak bekerja maka guru akan memberikan peringatan kepada siswa tersebut. Karakter kreatif ada pada anak ketika waktu kegiatan daur ulang sampah berlangsung, siswa yang kreatif akan membuat barang dengan imajinasinya dia sendiri tanpa harus sama dengan apa yang sudah diintruksikan oleh guru. Karakter peduli lingkungan ini ada ketika kegiatan ini sudah selesai, guru memberikan stimulus kepada siswa bahwa peduli terhadap lingkungan itu adalah sesuatu yang sangat baik untuk kehidupan orang banyak.

B. Saran

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini saya rasa sudah maksimal demi menunjangnya keberhasilan kegiatan tersebut. Peningkatan metode harus dilakukan tahap demi tahap agar kegiatan ini bisa lebih baik lagi dari sebelumnya. Kerja sama antar pendidik sangat diperlukan dan ditingkatkan lagi.

2. Nilai-nilai karakter yang dikembangan oleh SLB B-C Putera Bangsa sudah termasuk kedalam katagori yang baik, lebih baik lagi jika diberikan jam tambahan pada kegiatan ini agar pembentukan karakter-karakter pada diri siswa bisa fokus. Tidak hanya satu karakter saja, melainkan beberapa karakter.

STAIN PONOROGO